Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar,
ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950
Volume 11 Nomor 02, Juni 2026

PEMANFAATAN MUSIK ROHANI DIGITAL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN SPIRITUAL SISWA SEKOLAH DASAR

Yunatan Krisno Utomo
Sekolah Tinggi Teologi Kristus Alfa Omega, Semarang
yunatan.utomo@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the utilization of digital Christian music in shaping the disciplinary and spiritual character of elementary school students at Daniel Creative School. The study employed a descriptive qualitative case study approach with data collection techniques consisting of observation, semi-structured interviews, and documentation. The findings revealed that the use of digital Christian songs in learning activities, Time for Jesus, student worship services, and school habituation programs contributed to creating a more conducive learning atmosphere, improving students' learning focus, emotional regulation, and participation in classroom activities. In addition, digital music media contributed to the development of students' disciplinary character through positive habituation and structured learning routines. In the spiritual aspect, digital Christian songs helped students understand moral values such as gratitude, empathy, responsibility, and respect for others. The study demonstrates that digital Christian music can be developed as a character education strategy that is relevant to the digital culture of elementary school students in the contemporary digital era.

Keywords: *digital Christian music; character education; discipline; spirituality; elementary school.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan musik rohani digital dalam pembentukan karakter disiplin dan spiritual siswa sekolah dasar di Daniel Creative School. Penelitian menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan lagu rohani digital dalam kegiatan pembelajaran, *Time for Jesus*, ibadah siswa, dan pembiasaan sekolah membantu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif, meningkatkan fokus belajar, regulasi emosi, serta keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran. Selain itu, media musik digital berkontribusi dalam pembentukan karakter disiplin melalui pembiasaan positif dan keteraturan aktivitas belajar. Dalam aspek spiritual, lagu rohani digital membantu siswa memahami nilai moral seperti rasa syukur, kepedulian, tanggung jawab, dan sikap menghormati sesama. Penelitian ini menunjukkan bahwa musik rohani digital dapat dikembangkan sebagai strategi pendidikan karakter yang relevan dengan budaya digital siswa sekolah dasar di era digital.

Kata Kunci: musik rohani digital; pendidikan karakter; disiplin; spiritualitas; sekolah dasar

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam pola belajar dan budaya konsumsi media pada anak usia sekolah dasar. Anak-anak masa kini tumbuh dalam lingkungan yang sangat dekat dengan perangkat digital seperti telepon pintar, media sosial, video daring, dan platform musik digital (Ulfah, 2020). Menurut beberapa penelitian tentang literasi digital anak, perkembangan teknologi memberikan peluang dalam meningkatkan kreativitas dan akses informasi, tetapi juga menghadirkan tantangan terhadap pembentukan karakter, khususnya disiplin, pengendalian diri, dan perkembangan spiritual peserta didik (Nurjannah, 2022). Anak cenderung lebih tertarik pada konten hiburan yang bersifat instan dibandingkan media yang mendukung pembentukan nilai moral dan kebiasaan positif (Utomo et al., 2025). Kondisi tersebut menjadi perhatian penting dalam pendidikan dasar karena usia sekolah dasar merupakan fase fundamental dalam pembentukan karakter, perilaku sosial, dan perkembangan emosional anak.

Pendidikan karakter pada jenjang sekolah dasar tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan nilai moral, disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan regulasi emosi siswa. Menurut konsep pendidikan karakter abad ke-21, sekolah memiliki peran penting dalam membangun lingkungan belajar yang mampu mengintegrasikan perkembangan teknologi dengan pembentukan nilai-nilai positif peserta didik (Luthfi et al., 2025). Dalam konteks tersebut, guru dituntut menghadirkan media pembelajaran yang kreatif, kontekstual, dan sesuai dengan budaya digital anak (Dewi et al., 2024). Salah satu media yang potensial digunakan adalah musik rohani digital yang dikemas melalui berbagai platform digital seperti YouTube, Spotify, maupun media audio visual interaktif.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa musik dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan konsentrasi, stabilitas emosi, motivasi belajar, dan perilaku positif siswa (Jiang & Tong, 2025). Musik juga memiliki kekuatan afektif yang mampu memengaruhi suasana hati dan pembentukan perilaku melalui pengulangan ritme, lirik, dan pesan moral yang terkandung di dalamnya (Lauria, 2023)(Ruth & Schramm, 2021). Dalam konteks pendidikan dasar, penggunaan musik sebagai media pembelajaran dinilai efektif karena sesuai dengan karakteristik perkembangan anak yang cenderung menyukai aktivitas audio visual dan pembelajaran yang menyenangkan (Tuncer, 2024). Oleh karena itu, pemanfaatan musik rohani digital dapat menjadi alternatif media pendidikan karakter yang mendukung pembentukan disiplin, pembiasaan positif, dan perkembangan spiritual siswa sekolah dasar (Hodges & McPherson, 2025).

Selain sebagai media hiburan, musik rohani digital juga dapat berfungsi sebagai sarana internalisasi nilai moral dan spiritual. Lagu-lagu rohani yang digunakan secara rutin dalam kegiatan pembelajaran dapat membantu siswa memahami nilai seperti rasa syukur, kepedulian, tanggung jawab, kasih, dan penghormatan terhadap sesama (Smith, 2025). Menurut kajian perkembangan anak, pembiasaan positif yang dilakukan secara berulang melalui media yang menarik akan lebih mudah diterima oleh siswa sekolah dasar (Boyce-Tillman, 2020).

Dengan demikian, penggunaan musik rohani digital tidak hanya berperan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, tetapi juga membantu proses pembentukan karakter melalui pendekatan yang komunikatif dan dekat dengan kehidupan anak di era digital.

Meskipun penelitian tentang musik dalam pendidikan telah banyak dilakukan, kajian mengenai pemanfaatan musik rohani digital dalam pembentukan karakter disiplin dan spiritual siswa sekolah dasar masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada penggunaan musik sebagai media pembelajaran umum, peningkatan kreativitas, atau pengembangan kemampuan seni siswa (Tolmie, 2024);(Burroughs, 2025). Penelitian yang secara khusus membahas integrasi musik rohani digital dengan pendidikan karakter berbasis spiritual pada jenjang sekolah dasar, terutama dalam konteks budaya digital saat ini, masih belum banyak ditemukan (Sagala, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dalam mengkaji pemanfaatan musik rohani digital sebagai media pendidikan karakter disiplin dan spiritual siswa sekolah dasar di era digital.

Secara empirik, penelitian ini dilakukan pada siswa Daniel Creative School yang merupakan sekolah Kristen dengan penekanan pada pengembangan kreativitas, karakter, dan pertumbuhan spiritual siswa. Sekolah menggunakan Kurikulum 2013 dengan berbagai program pembentukan karakter seperti *Time for Jesus, Character Building*, dan *Kid Service*. Selain itu, sekolah juga mendukung integrasi teknologi kreatif melalui fasilitas Music Room, kegiatan Melodi Digital Art, dan berbagai aktivitas berbasis seni serta media digital. Lingkungan sekolah yang menekankan pendidikan karakter dan pembiasaan positif menunjukkan bahwa nilai moral dan spiritual telah menjadi bagian dari budaya pembelajaran sehari-hari (Nurmaya et al., 2026).

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa SD Daniel Creative School Semarang memiliki lingkungan pendidikan yang relevan untuk mengkaji pemanfaatan musik rohani digital dalam pembentukan karakter disiplin dan spiritual siswa. Penggunaan media musik rohani digital di sekolah ini tidak hanya berpotensi menjadi sarana hiburan dan kreativitas, tetapi juga sebagai media pembelajaran karakter yang mendukung perkembangan moral, regulasi emosi, disiplin, dan spiritualitas anak (Stewart et al., 2019). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan musik rohani digital dalam pembentukan karakter disiplin dan spiritual siswa sekolah dasar di era digital.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus deskriptif untuk menganalisis pemanfaatan musik rohani digital dalam pembentukan karakter disiplin dan spiritual siswa sekolah dasar (Duran & Foste, 2024). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada proses pembelajaran, pengalaman siswa, dan pembiasaan karakter dalam lingkungan sekolah (Morgan, 2022).

Penelitian dilaksanakan di Daniel Creative School pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Pemilihan lokasi didasarkan pada karakteristik sekolah yang mengintegrasikan pendidikan karakter, spiritualitas, seni, dan

teknologi digital melalui program *Time for Jesus, Character Building, Kid Service*, serta fasilitas *Music Room* dan Melodi Digital *Art*. Informan penelitian terdiri atas guru, siswa, dan pihak sekolah yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran berbasis media musik digital.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi nonpartisipatif, wawancara semi terstruktur, dan studi dokumentasi (Kellam & Cirell, 2018). Observasi difokuskan pada penggunaan lagu rohani digital dalam aktivitas pembelajaran, pembiasaan disiplin, regulasi emosi, dan perkembangan spiritual siswa. Dokumentasi meliputi program sekolah, media pembelajaran, dan aktivitas siswa yang berkaitan dengan penelitian.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Harding, 2018). Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi (Flick, 2022). Penelitian juga memperhatikan etika penelitian melalui persetujuan pihak sekolah dan menjaga kerahasiaan identitas informan.

C. Hasil dan Pembahasan

Pemanfaatan Musik Rohani Digital dalam Aktivitas Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan musik rohani digital di Daniel Creative School telah menjadi bagian penting dalam aktivitas pembelajaran dan pembentukan karakter siswa sekolah dasar (Wawancara M3, G2, P4). Penggunaan media musik digital tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap kegiatan sekolah, tetapi telah terintegrasi dalam berbagai aktivitas seperti *Time for Jesus*, pembukaan kelas, ibadah siswa, *Kid Service*, dan kegiatan kreatif berbasis seni (Wawancara G1, G2, P1). Dalam praktik pembelajaran, guru memanfaatkan video lagu rohani, musik instrumental, dan media audio visual spiritual untuk menciptakan suasana belajar yang lebih tenang, fokus, dan kondusif (Wawancara M2, G4, P1). Temuan ini menunjukkan bahwa media digital dapat dimanfaatkan secara positif sebagai sarana pendidikan karakter di tengah perkembangan teknologi yang semakin dekat dengan kehidupan anak (Ribble & Park, 2019). Menurut penelitian tentang literasi digital dan media pembelajaran, penggunaan media audio visual yang sesuai dengan perkembangan anak mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar sekaligus membantu pembentukan perilaku positif (Clark & Mayer, 2023).

Pemanfaatan lagu rohani digital juga didukung oleh lingkungan sekolah yang menyediakan fasilitas seperti *Music Room* dan kegiatan *Melodi Digital Art*. Keberadaan fasilitas tersebut memberikan ruang bagi siswa untuk mengenal musik tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media ekspresi, kreativitas, dan pengembangan karakter (Wawancara G2, G4, G5); (Ribble & Park, 2019). Dalam kegiatan pembelajaran, siswa terlihat lebih antusias dan aktif ketika media musik digital digunakan sebagai bagian dari aktivitas kelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan budaya digital anak dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran (Clark & Mayer, 2023). Temuan ini sejalan dengan penelitian Suryani yang

menyatakan bahwa penggunaan musik dalam pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan emosional dan fokus belajar siswa sekolah dasar (Karin et al., 2024). Selain itu, penelitian Rahmawati dan Nugroho juga menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis musik dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih positif dan menyenangkan (D. A. Nugroho et al., 2025).

Secara pedagogis, musik memiliki kekuatan afektif yang mampu memengaruhi emosi, perilaku, dan suasana belajar anak (Kusumawardani et al., 2024). Penggunaan musik dalam pembelajaran membantu siswa mengembangkan konsentrasi, stabilitas emosi, dan kemampuan regulasi diri (Stewart et al., 2019). Dalam konteks sekolah dasar, pendekatan pembelajaran yang bersifat audio visual dan interaktif lebih mudah diterima karena sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia sekolah dasar yang cenderung menyukai pembelajaran kreatif dan menyenangkan (Clark & Mayer, 2023). Oleh karena itu, penggunaan musik rohani digital dapat dipahami sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam mendukung pembentukan karakter disiplin dan perkembangan spiritual siswa.

Selain mendukung proses pembelajaran, musik rohani digital juga membantu internalisasi nilai moral dan spiritual secara lebih kontekstual (Pnaiser, 2024);(Hess, 2024). Lirik lagu yang mengandung pesan tentang rasa syukur, kasih, kepedulian, tanggung jawab, dan sikap menghormati sesama membantu siswa memahami nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari (Boyce-Tillman, 2020). Pembiasaan yang dilakukan secara rutin menjadikan siswa tidak hanya menikmati musik sebagai hiburan, tetapi juga memahami pesan moral yang terkandung di dalamnya (Wawancara G1, G2, G3);(Ruth & Schramm, 2021). Temuan ini sejalan dengan penelitian Aziziah (2023) yang menjelaskan bahwa media digital berbasis musik efektif dalam mendukung pendidikan karakter anak usia sekolah dasar (W. A. Azizah et al., 2024);(N. Azizah et al., 2024). Meskipun demikian, penggunaan musik rohani digital tetap memerlukan pendampingan guru agar siswa tidak hanya menikmati aspek hiburan, tetapi juga mampu memahami dan menerapkan nilai moral yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Setiawan & Suhendi, 2026). Dengan demikian, musik rohani digital dapat dipahami sebagai media pembelajaran karakter yang relevan, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan dasar di era digital.

Pembentukan Karakter Disiplin melalui Musik Rohani Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan musik rohani digital di Daniel Creative School memiliki kontribusi terhadap pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar (Wawancara G1, G3, G4);(Utermohl de Queiroz et al., 2025). Penggunaan lagu rohani digital diterapkan secara terintegrasi dalam berbagai rutinitas sekolah, seperti sebelum pembelajaran dimulai, saat doa pagi, kegiatan *Time for Jesus*, dan ibadah sekolah. Pembiasaan yang dilakukan secara konsisten membantu siswa memahami pentingnya keteraturan, ketepatan waktu, dan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah (Safitri et al., 2025). Dalam konteks pendidikan dasar, pembentukan disiplin melalui pembiasaan positif merupakan

strategi penting dalam mengembangkan karakter siswa sejak usia dini (Simbolon et al., 2025). Pengulangan aktivitas yang dilakukan secara terstruktur membantu siswa membangun kebiasaan belajar yang mendukung sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari (Sembiring et al., 2025);(Hasan et al., 2024). Temuan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis musik dapat dimanfaatkan sebagai sarana penguatan karakter melalui aktivitas rutin yang dekat dengan pengalaman belajar siswa.

Selain berfungsi sebagai media pembiasaan, musik rohani digital juga membantu proses internalisasi nilai moral melalui lirik lagu yang mengandung pesan tentang tanggung jawab, kasih, kebaikan, dan perilaku positif (Lita et al., 2024). Guru memanfaatkan media audio visual spiritual sebagai sarana pengondisian kelas agar siswa lebih tenang dan siap mengikuti pembelajaran (Wawancara G1, G3, G5). Ketika lagu rohani diputar sebelum kegiatan belajar dimulai, suasana kelas menjadi lebih kondusif sehingga siswa lebih mudah diarahkan untuk fokus pada pembelajaran (Wawancara G1, G2, G3, G4). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis musik mampu mendukung regulasi perilaku dan kesiapan belajar siswa sekolah dasar (Hidayat et al., 2025);(Wilani et al., 2024). Dalam praktiknya, siswa terlihat lebih mudah mengikuti instruksi guru dan menjaga keteraturan selama proses pembelajaran berlangsung.

Temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai kajian pendidikan yang menyatakan bahwa musik memiliki pengaruh terhadap perkembangan emosi dan perilaku anak (Bella et al., 2021). Beberapa penelitian tentang pembelajaran berbasis musik menunjukkan bahwa penggunaan musik dalam kelas dapat membantu meningkatkan konsentrasi, keteraturan, dan keterlibatan siswa dalam aktivitas belajar (McNally, 2023);(Virkkula, 2020). Selain itu, pendekatan pembelajaran berbasis audio visual dinilai lebih efektif bagi siswa sekolah dasar karena sesuai dengan karakteristik perkembangan anak yang cenderung menyukai aktivitas interaktif dan menyenangkan (Pertiwi & Wardhani, 2024). Oleh karena itu, penggunaan lagu rohani digital dapat dipahami sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam mendukung pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar di era digital (Utermohl de Queiroz et al., 2025).

Pemanfaatan media musik digital juga membantu regulasi emosi siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Aini, 2025). Ketika suasana kelas mulai kurang kondusif, guru menggunakan musik instrumental rohani untuk membantu siswa lebih rileks dan kembali fokus (Randall et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa musik tidak hanya memiliki fungsi hiburan, tetapi juga fungsi pedagogis dalam membantu pengendalian diri dan stabilitas emosi siswa (Lu & Song, 2025);(Suci, 2023). Meskipun demikian, penggunaan musik rohani digital tetap memerlukan pendampingan guru agar siswa tidak hanya menikmati musik sebagai hiburan, tetapi juga memahami nilai disiplin dan tanggung jawab yang terkandung dalam pesan lagu (Tando & Tondok, 2024). Temuan ini memperlihatkan bahwa media musik rohani digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai strategi pembelajaran karakter yang relevan dengan budaya digital siswa sekolah

dasar masa kini (Puspita et al., 2025); (Čišić et al., 2025).

Pembentukan Karakter Spiritual Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa musik rohani digital memiliki peran penting dalam mendukung pembentukan karakter spiritual siswa sekolah dasar di Daniel Creative School (Pnaiser, 2024);(Singh, 2020). Penggunaan lagu rohani digital secara rutin dalam berbagai kegiatan sekolah membantu siswa mengenal dan memahami nilai-nilai moral dan spiritual seperti rasa syukur, kasih, kepedulian sosial, doa, serta sikap menghormati sesama (Putranto, 2025);(Gaurifa, 2025). Lagu-lagu rohani diperdengarkan dalam kegiatan *Time for Jesus*, ibadah siswa, pembukaan kelas, dan berbagai aktivitas pembiasaan lainnya sehingga nilai spiritual menjadi bagian dari pengalaman belajar sehari-hari siswa (Boyce-Tillman, 2020);(Mardhiyah & Muthohar, 2025). Pembiasaan yang dilakukan secara berulang membantu siswa mengembangkan kesadaran spiritual dan perilaku positif baik di lingkungan sekolah maupun di rumah (Salsabila et al., 2025);(Jia, 2024). Dalam konteks pendidikan dasar, pembiasaan yang dilakukan secara konsisten merupakan salah satu strategi penting dalam mendukung perkembangan karakter siswa sejak usia dini (Hasan et al., 2024).

Lingkungan sekolah yang menanamkan pendidikan karakter melalui program *Character Building* dan *Time for Jesus* turut memperkuat proses internalisasi nilai spiritual tersebut (Suki et al., 2026). Dalam praktik pembelajaran, musik rohani digital digunakan sebagai media pembelajaran yang komunikatif, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia sekolah dasar (Pradnyani, 2024);(Bauer, 2020). Penggunaan media audio visual spiritual membantu siswa memahami pesan moral secara lebih sederhana, menarik, dan kontekstual (Hutapea et al., 2024). Siswa tidak hanya mendengar lagu sebagai hiburan, tetapi juga belajar memahami makna positif yang terkandung dalam lirik lagu (Hutapea et al., 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis musik dapat membantu proses penguatan nilai moral dan perkembangan spiritual secara lebih efektif dibandingkan pendekatan verbal yang bersifat satu arah (Ardi, 2025). Hal tersebut memperlihatkan bahwa pendekatan audio visual berbasis musik mampu membantu proses internalisasi nilai secara lebih emosional dan kontekstual bagi siswa sekolah dasar (Funna, 2025);(Saarikallio et al., 2020).

Temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai kajian pendidikan yang menyatakan bahwa musik memiliki pengaruh terhadap perkembangan emosi, perilaku, dan pembentukan nilai pada anak (Paz et al., 2025);(Dingle et al., 2018); (Leung & Cheung, 2020). Menurut Campbell, musik dapat membantu perkembangan afektif dan perilaku sosial anak melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif (Campbell & Scott-Kassner, 2018);(Upitis, 2019). Selain itu, penelitian Wulandari menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis musik mampu meningkatkan empati, kepedulian sosial, dan keterlibatan emosional siswa sekolah dasar dalam proses pembelajaran karakter (P. Wulandari, 2021);(Liu et al., 2023). Penggunaan media digital yang sesuai dengan perkembangan anak juga mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran

(Handina & Parisu, 2025). Dalam konteks pendidikan dasar, pendekatan pembelajaran yang kreatif dan interaktif dinilai lebih efektif karena sesuai dengan karakteristik anak yang cenderung menyukai aktivitas audio visual dan pembelajaran yang menyenangkan (Pertiwi & Wardhani, 2024);(E. Wulandari et al., 2022).

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih mudah mengekspresikan perilaku positif seperti berdoa, menghormati guru, membantu teman, dan menjaga sikap selama kegiatan sekolah berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan spiritualitas anak dapat dilakukan melalui pendekatan kreatif yang dekat dengan budaya digital dan kehidupan sehari-hari siswa (Legi & Legi, 2025);(Dong et al., 2025). Musik rohani digital membantu menciptakan suasana belajar yang lebih reflektif dan kondusif sehingga siswa lebih mudah memahami nilai moral yang diajarkan (Syukrin & Salahudin, 2025). Meskipun demikian, penggunaan media musik digital tetap memerlukan pendampingan guru agar siswa tidak hanya menikmati lagu sebagai hiburan, tetapi juga mampu memahami dan menerapkan nilai spiritual dalam perilaku sehari-hari (Hidayatullah, 2022);(F. Cipta et al., n.d.). Temuan ini menunjukkan bahwa musik rohani digital tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai strategi pendidikan karakter yang relevan dengan budaya digital siswa sekolah dasar masa kini (Puspita et al., 2025).

Musik Rohani Digital sebagai Media Pendidikan Karakter di Era Digital

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan musik rohani digital menjadi salah satu strategi yang relevan dalam pendidikan karakter di era digital, khususnya pada jenjang sekolah dasar (Longkutoy et al., 2025). Anak-anak masa kini hidup dalam lingkungan yang sangat dekat dengan teknologi, media sosial, video digital, dan berbagai platform hiburan daring (Sintiawati, 2020). Kondisi tersebut menghadirkan tantangan bagi dunia pendidikan karena siswa lebih banyak terpapar pada konten digital yang belum tentu mendukung perkembangan karakter dan perilaku positif (E. S. Cipta et al., 2023). Oleh karena itu, sekolah perlu menghadirkan media pembelajaran yang tidak hanya menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi, tetapi juga mampu mendukung pembentukan nilai moral dan perkembangan spiritual siswa (Syukrin & Salahudin, 2025). Dalam konteks ini, musik rohani digital dapat menjadi alternatif media edukatif yang membantu mengimbangi dominasi konten hiburan digital yang kurang mendukung pendidikan karakter anak (Liu et al., 2023);(Xianghan Christine & Stern, 2022).

Pemanfaatan media musik digital di Daniel Creative School menunjukkan adanya integrasi antara literasi digital, pendidikan karakter, dan perkembangan spiritual siswa. Sekolah tidak hanya memanfaatkan teknologi sebagai sarana akademik, tetapi juga sebagai media pembentukan nilai moral dan pembiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari siswa (Raharjo et al., 2023). Penggunaan lagu rohani digital dalam kegiatan *Time for Jesus*, ibadah siswa, pembukaan kelas, dan aktivitas kreatif berbasis seni menunjukkan bahwa media digital dapat dimanfaatkan secara lebih edukatif dan kontekstual. Berdasarkan hasil observasi, siswa terlihat lebih aktif, fokus, dan responsif ketika kegiatan

pembelajaran menggunakan lagu rohani digital dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan pendekatan verbal. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis musik mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran karakter (Ertama & Hidayatullah, 2026).

Temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai kajian pendidikan yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis musik memiliki pengaruh terhadap perkembangan emosi, perilaku, dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Menurut Campbell, musik mampu membantu perkembangan afektif anak melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif (Campbell & Scott-Kassner, 2018). Selain itu, penelitian Wulandari menunjukkan bahwa penggunaan media digital berbasis musik dapat meningkatkan motivasi belajar, empati, dan keterlibatan emosional siswa sekolah dasar dalam pembelajaran karakter (A. Wulandari, 2025). Dalam konteks pendidikan dasar, pendekatan pembelajaran yang bersifat audio visual dan interaktif lebih mudah diterima oleh siswa karena sesuai dengan karakteristik perkembangan anak yang cenderung menyukai aktivitas kreatif dan menyenangkan (Syafei, 2025). Hal tersebut menunjukkan bahwa media musik digital memiliki fungsi pedagogis dalam membantu proses internalisasi nilai secara lebih emosional dan kontekstual .

Penggunaan lagu rohani digital menciptakan lingkungan pembelajaran yang humanis dan kondusif. Musik berperan tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media regulasi emosi, pembiasaan disiplin, dan penguatan nilai moral siswa (Jatikusumo et al., 2025). Saat lagu diputar, siswa lebih tenang, fokus, dan mudah mengikuti instruksi guru. Pendampingan guru tetap diperlukan agar siswa memahami nilai moral dalam lagu dan tidak sekadar menikmati hiburan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa musik rohani digital mendukung pembentukan karakter disiplin dan spiritual siswa sekolah dasar. Integrasi media musik digital dalam pembelajaran menciptakan lingkungan yang kreatif, komunikatif, dan berorientasi pada pengembangan karakter secara holistik (E. S. Cipta et al., 2023). Dengan demikian, musik rohani digital berfungsi sebagai strategi pendidikan karakter yang relevan dengan budaya digital anak SD.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa musik rohani digital dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang mendukung pembentukan karakter disiplin dan spiritual siswa sekolah dasar (Tapilaha, 2025). Temuan penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan lagu rohani digital dalam kegiatan pembelajaran dan pembiasaan sekolah membantu meningkatkan fokus, keteraturan, regulasi emosi, serta keterlibatan siswa dalam aktivitas belajar. Oleh karena itu, sekolah dapat mengintegrasikan media musik digital ke dalam kegiatan pembelajaran, pembiasaan pagi, ibadah sekolah, maupun program penguatan pendidikan karakter (Rianto, 2021).

Bagi guru, penggunaan media pembelajaran berbasis musik dapat menjadi strategi pembelajaran yang lebih kreatif, komunikatif, dan sesuai dengan budaya digital anak masa kini. Musik tidak hanya berfungsi sebagai

hiburan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan perilaku positif, penguatan nilai moral, dan pengembangan suasana belajar yang lebih kondusif (Suci, 2023). Pendekatan ini membantu siswa lebih mudah memahami nilai karakter melalui aktivitas yang menyenangkan dan kontekstual.

Bagi sekolah, penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi, seni, dan pendidikan karakter dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih humanis dan adaptif terhadap perkembangan zaman (Anjani et al., 2024). Selain itu, pemanfaatan media digital yang positif juga dapat mendukung penguatan literasi digital siswa agar lebih bijak dalam menggunakan teknologi dan mengonsumsi konten digital.

Secara akademis, penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan kajian pendidikan karakter berbasis media musik digital pada jenjang sekolah dasar, khususnya yang berkaitan dengan pembentukan disiplin, perkembangan spiritual, regulasi emosi, dan perilaku sosial anak (Annur et al., 2023). Temuan ini juga memperlihatkan bahwa musik rohani digital tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi dapat dikembangkan sebagai strategi pendidikan karakter yang relevan dengan kebutuhan generasi digital masa kini (M. T. Nugroho et al., 2025).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pemanfaatan musik rohani digital di Daniel Creative School memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter disiplin dan spiritual siswa sekolah dasar. Penggunaan lagu rohani digital dalam berbagai aktivitas pembelajaran dan pembiasaan sekolah membantu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif, meningkatkan fokus belajar, regulasi emosi, serta mendukung internalisasi nilai moral dan spiritual siswa.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa integrasi media musik digital dalam kegiatan pembelajaran dapat menjadi strategi pendidikan karakter yang relevan dengan budaya digital anak masa kini. Penggunaan media audio visual berbasis musik membantu siswa memahami nilai disiplin, tanggung jawab, kepedulian, dan perilaku positif melalui pendekatan yang lebih kreatif, komunikatif, dan kontekstual.

Penelitian ini juga memperlihatkan bahwa integrasi teknologi digital, seni musik, dan pendidikan karakter dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih humanis dan interaktif pada jenjang sekolah dasar. Oleh karena itu, media musik rohani digital dapat dikembangkan sebagai alternatif pembelajaran karakter yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan di era digital. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian yang lebih luas mengenai penggunaan media musik digital dalam pendidikan karakter dan perkembangan sosial emosional anak.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, R. (2025). Pengaruh media sosial terhadap regulasi emosi pada anak usia dini: Tinjauan sistematis. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, *3*(1), 74–79.

Anjani, K. T., Rufaidah, A., & Hidayat, N. (2024). Integrasi teknologi dan humanisme: Menuju penguatan kualitas pendidikan tinggi di era Society 5.0. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(5), 4906–4911.

Annur, P. A., Susanti, E., & Gera, I. G.

(2023). Urgensi Pendidikan Moral Sekolah Dasar dalam Membentuk Karakter Religius di Era Digital menurut Henry Alexis Rudolf Tilaar. *Jurnal Edukasi*, *1*(3), 271–287.

Ardi, R. (2025). Pelatihan Seni Musik sebagai Media Penguatan Nilai-Nilai Kewarganegaraan bagi Guru dan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Abdi Masyarakat Dan Pemberdayaan Inovatif*, *1*(2), 91–102.

Azizah, N., Respati, R., & Muharram, M. R. W. (2024). Pengembangan Media Musik Digital Pada Pembelajaran Nada, Irama, Dan Melodi Kelas II Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *9*(04), 397–408.

Azizah, W. A., Kiptiyah, S. M., & Arahman, D. P. (2024). *Program inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan karakter siswa SD*. Reativ Publisher.

Bauer, W. I. (2020). *Music learning today: Digital pedagogy for creating, performing, and responding to music*. Oxford University Press.

Bella, A. S., Respati, R., & Karlimah, K. (2021). Pengaruh penggunaan media lagu anak terhadap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *8*(3), 632–641.

Boyce-Tillman, J. (2020). Re-enchanting the world: Music and spirituality. *Journal for the Study of Spirituality*, *10*(1), 29–41.

Burroughs, T. J. (2025). *Personal, Social, and Emotional Impacts of Participation in a Music Performance-Based Ensemble During COVID-19*. Notre Dame of Maryland University.

Campbell, P. S., & Scott-Kassner, C. (2018). *Music in childhood enhanced: From preschool through the elementary grades, spiral bound version*. Cengage Learning.

Cipta, E. S., Husaeni, A. S., Cahyati, C., & Anwar, F. (2023). Analisis pengaruh media digital terhadap perkembangan karakter siswa sekolah dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, *4*(3), 109–115.

Cipta, F., Respati, R., Gumilar, P., & Apriani, I. F. (n.d.). Pemanfaatan Virtual Music Instruments sebagai Media Pengembangan Bahan Ajar pada Guru Musik SMA di Kota Bandung. *DEDIKASI: Community Service Reports*, *7*(2), 105–119.

Čišić, D., Drezgić, S., & Čegar, S. (2025). A Bibliometric Analysis of Artificial Intelligence in Human-Computer Interaction: Insights from Core Web of Science Literature. *2025 MIPRO 48th ICT and Electronics Convention*, 1534–1539.

Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2023). *E-learning and the science of instruction: Proven guidelines for consumers and designers of multimedia learning*. john Wiley & sons.

Dewi, D. M. D. K., Agung, A. A. G., & Ambara, D. P. (2024). Multimedia Interaktif sebagai Media Kreatif Berbasis Pendekatan Kontekstual pada Muatan IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, *4*(3), 306–317.

Dingle, G., Sharman, L., & Larwood, J. (2018). Young people's uses of music for emotional immersion. *Handbook of Music and Adolescence*.

Dong, Y., Zhang, Y., & Cheng, Q. (2025). At the Boundary of Sound and Faith: A Systematic Review of Religious Music Education in Multicultural Settings. *Religions*, *16*(9), 1171.

Duran, A., & Foste, Z. (2024). *Conducting qualitative research on and with college students: Practical considerations and examples*. Routledge.

Ertama, J. A., & Hidayatullah, R. (2026). Kontribusi Pembelajaran Musik terhadap Pendidikan Siswa Sekolah Dasar: Studi Literatur. *AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, *27*(1), 22–30.

Flick, U. (2022). Diversity, ethics and transparency as continuing challenges in designing qualitative research. *The SAGE Handbook of Qualitative Research Design*, *2*, 1233–1242.

Funna, I. S. (2025). Penggunaan Media Pembelajaran Audio-Visual dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Islam ada Materi Asmaul Husna Pada Siswa di SD Negeri 1 Trienggadeng. *Journal of Education, Pedagogy and Teacher Training*, *2*(1), 62–71.

Gaurifa, T. (2025). Penerapan Norma Religius Dalam Membentuk Perilaku Teladan Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *Counseling For All: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *5*(1), 61–79.

Handina, W. P., & Parisu, C. Z. L. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Digital Berbasis Quizizz terhadap Peningkatan Keterlibatan Siswa Sekolah Dasar. *Arus Jurnal Pendidikan*, *5*(1), 23–30.

Harding, J. (2018). *Qualitative data analysis: From start to finish*.

Hasan, M., Nirwana, N., & Fitri, R. (2024). Pembentukan karakter disiplin anak usia dini melalui metode pembiasaan. *Ihya Ulum: Early Childhood Education Journal*, *2*(3), 359–373.

Hess, J. (2024). *Madness and distress in music education: Toward a mad-affirming approach*. Routledge.

Hidayat, D. N., Febrianti, A. P. F. P., Rohmah, D. S., & Jantia, V. (2025). Efektivitas Musik Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Sekolah Dasar X di Bandung. *Inaba Journal Of Psychology*, *3*(2), 43–52.

Hidayatullah, R. (2022). *Pendidikan Musik: Sebuah Pendekatan Pembelajaran untuk Anak di Era 4.0*. BRIN.

Hodges, D. A., & McPherson, G. E. (2025). *Music in the human experience: An introduction to music psychology*. Routledge.

Hutapea, R. H., Sahertian, C. D. W., & Tarumaselly, Y. (2024). Pembelajaran kontekstual pendidikan agama Kristen melalui Tari Giring-Giring berbasis media audio visual. *KURIOS*, *10*(3), 626–635.

Jatikusumo, S. G., Suryanti, H. H. S., & Rizkasari, E. (2025). Analisis penguatan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui seni karawitan SDN Purwaprajan Surakarta tahun ajaran 2025. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, *7*(3), 2031–2046.

Jia, Y. (2024). Impact of music teaching on student mental health using IoT, recurrent neural networks, and big data analytics. *Mobile Networks and Applications*, 1–20.

Jiang, X., & Tong, Y. (2025). Student self-esteem in music education contexts: a systematic literature

review. *Frontiers in Psychology*, *16*, 1515305.

Karin, K., Hatim, M., & Suryani, I. (2024). The Gaya Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 218/IX Talang Duku. *Jurnal Tunas Pendidikan*, *6*(2), 340–352.

Kellam, N., & Cirell, A. M. (2018). Quality Considerations in Qualitative Inquiry: Expanding Our Understandings for the Broader Dissemination of Qualitative Research. *Journal of Engineering Education*, *107*(3).

Kusumawardani, E. D., Rasiman, R., Supiyah, S., & Rachmawati, R. C. (2024). Implementasi Ice Breaking Berbantuan Lagu" Di Sini Teman di Sana Teman" untuk Meningkatkan Minat Belajar bagi Siswa Kelas 2 SDN Jatingaleh 01. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, *11*(3), 145–158.

Lauria, F. (2023). Affective responses to music: An affective science perspective. *Philosophies*, *8*(2), 16. https://doi.org/https://doi.org/10.3390/philosophies8020016

Legi, H., & Legi, D. G. D. (2025). Menguatkan spiritualitas generasi alpha melalui pendidikan agama Kristen yang kontekstual. *Jurnal Ap-Kain*, *3*(1), 32–47.

Leung, M. C., & Cheung, R. Y. M. (2020). Music engagement and well-being in Chinese adolescents: Emotional awareness, positive emotions, and negative emotions as mediating processes. *Psychology of Music*, *48*(1), 105–119.

Lita, P. N., Amalia, I., Wahid, F. S., & Antika, T. L. (2024). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Lagu Daerah. *Era Literasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *2*(2), 1–10.

Liu, C., Hwang, G.-J., Tu, Y., Yin, Y., & Wang, Y. (2023). Research advancement and foci of mobile technology-supported music education: a systematic review and social network analysis on 2008-2019 academic publications. *Interactive Learning Environments*, *31*(7), 4535–4554.

Longkutoy, N., Rorimpandey, W., & Pangkey, R. D. H. (2025). Analisis Literasi Digital dalam Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, *8*(1), 246–254.

Lu, X., & Song, S. (2025). Music-based emotion regulation: a bibliometric systematic review (2000–2024). *Frontiers in Psychology*, *16*, 1565614.

Luthfi, T., Sari, R. P., Sallsabila, I., Wahyudin, D., & Caturiasari, J. (2025). Peran Pendidikan Karakter Untuk Membentuk Karakteristik Peserta Didik Di Abad 21. *Jurnal Sinektik*, *8*(1), 1–7.

Mardhiyah, S. Z., & Muthohar, S. (2025). The Application of Religious Singing Methods in Improving Religious Knowledge in Early Childhood. *PAUDIA*, 575–591.

McNally, M. (2023). *Motivation in instrumental music teachers working in whole class music teaching*. UCL (University College London).

Morgan, K. J. (2022). *Published Academic Rankings and High School Teacher Efficacy: A Basic Qualitative Study*. Capella University.

Nugroho, D. A., Khaerunisa, N., Firdaussi, F. N., & Zulfa, A.

(2025). Implementasi Teknologi Pembelajaran Berbasis Video Animasi untuk Meningkatkan Motivasi Anak usia Dini. *Kumaracitta: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *2*(2), 117–143.

Nugroho, M. T., Istiqomah, L., Gr, S. P., Yanti, I. C., Prayogi, A., Safira, D. Y., & Sagala, A. (2025). *Generasi Digital Jiwa Berkarakter: Pendidikan Masa Kini "Membentuk Generasi Cerdas Teknologi Dengan Nilai-Nilai Kemanusiaan."* Penerbit KBM Indonesia.

Nurjannah, N. (2022). Tantangan pengembangan kurikulum dalam meningkatkan literasi digital serta pembentukan karakter peserta didik di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 6844–6854.

Nurmaya, A., Ramli, M., Atmoko, A., & Akbar, S. (2026). Integrating Local Wisdom into Moral and Character Education to Foster Students' Moral Reasoning: An Embedded Mixed-Methods Study. *Journal of Cultural Analysis and Social Change*, 74–88.

Paz, Y., Sun, S., Flum, M., Rodriguez, Y., Brown, E., Plate, R. C., & Waller, R. (2025). Hearing a Feeling: Music Emotion Recognition and Callous-Unemotional Traits in Early Childhood. *Child Development*, *96*(6), 2247–2256.

Pertiwi, D. S. K., & Wardhani, I. S. (2024). Karakteristik media pembelajaran interaktif untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, *2*(11).

Pnaiser, J. K. (2024). *Kirtan: An Insight Into Early Childhood Experiences of Sikh Spirituality*. Liverpool Hope University.

Pradnyani, N. L. S. (2024). Pemanfaatan lagu anak Hindu untuk menanamkan ajaran śraddhā dan bhakti di sekolah dasar di SD Negeri 5 Tukadaya. *Widyalaya: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *5*(2), 140–151.

Puspita, E. W., Astuti, T., & Aricindy, A. (2025). Pemanfataan Media Digital Berbasis Budaya dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar: Tren dan Temuan Penelitian Terkini (2021-2025). *Journal of Literature Review*, *1*(2), 699–713.

Putranto, D. (2025). Penanaman Nilai-Nilai Religiusitas Melalui Kegiatan Keagamaan di SD Dharma Mulia. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *9*(2), 842–855.

Raharjo, R., Jayadiputra, E., Husnita, L., Rukmana, K., Wahyuni, Y. S., Nurbayani, N., Salamah, S., Sarbaitinil, S., Nazmi, R., & Djakariah, D. (2023). *Pendidikan karakter membangun generasi unggul berintegritas*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Randall, W. M., Baltazar, M., & Saarikallio, S. (2022). Success in reaching affect self-regulation goals through everyday music listening. *Journal of New Music Research*, *51*(2–3), 243–258.

Rianto, S. (2021). Integrasi penguatan pendidikan karakter kedisiplinan di sekolah dasar dalam pembelajaran berbasis e-learning. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*.

Ribble, M., & Park, M. (2019). *The digital citizenship handbook for school leaders: Fostering positive interactions online*. ASCD.

Ruth, N., & Schramm, H. (2021). Effects of prosocial lyrics and musical production elements on emotions, thoughts and behavior. *Psychology of Music*, *49*(4), 759–776.

Saarikallio, S. H., Randall, W. M., & Baltazar, M. (2020). Music listening for supporting adolescents' sense of agency in daily life. *Frontiers in Psychology*, *10*, 2911.

Safitri, D. F. Y., Malisi, M. A. S., & Saudah, S. (2025). Strategi Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di SMK Karsa Mulya Kota Palangka Raya. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *8*(3), 3291–3296.

Sagala, M. D. (2024). Music as a strategy for character development in junior high school. *Indonesian Values and Character Education Journal*, *7*(2), 144–154.

Salsabila, S., Anam, A., Hasanah, R., Syafiurrahman, M., & Fadhil, A. (2025). Sekolah sebagai Rumah Iman Menumbuhkan Spirit Religius dalam Kehidupan Siswa. *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, *2*(4), 205–216.

Sembiring, Z., Sahputri, E., Rahmayani, I. R. I., Manalu, T., & Aisy, T. T. (2025). Pembentukan sikap Disiplin melalui pembelajaran Kesempatan di Sekolah. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *5*(3), 2849–2859.

Setiawan, W., & Suhendi, E. (2026). PAI Models: Shaping Digital-Religious Character in Vocational Schools. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, *15*(01), 1–14.

Simbolon, P., Ndona, Y., & Saragi, D. (2025). Membangun karakter religius melalui pembiasaan nilai-nilai positif di lingkungan sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(03), 260–273.

Singh, G. (2020). *Sikh Faith*. Virsa Publications.

Sintiawati, N. (2020). Perilaku masyarakat dalam menggunakan media digital di masa pandemi. *Jurnal Akrab*, *11*(2), 10–19.

Smith, T. D. (2025). *Music Education in Times of Eco-social Crisis: Healing the Fragmentation of Psyche, Society, and Nature*. Routledge.

Stewart, J., Garrido, S., Hense, C., & McFerran, K. (2019). Music use for mood regulation: Self-awareness and conscious listening choices in young people with tendencies to depression. *Frontiers in Psychology*, *10*, 1199.

Suci, D. W. (2023). Penggunaan Seni Musik dalam Mendukung Perkembangan Kognitif dan Emosional Siswa SD. *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan (JPIP)*, *1*(2), 49–52.

Suki, A., Leobisa, J., & Saingo, Y. A. (2026). Menjunjung Pembentukan Karakter Berbasis Nilai Pendidikan Agama Kristen di Sekolah. *Educational Journal*, *1*(2), 632–644.

Syafei, I. (2025). *Media Pembelajaran*. Penerbit Widina.

Syukrin, S., & Salahudin, S. (2025). Integration of religious values in character education in the digital era. *Council: Education Journal of Social Studies*, *3*(1), 13–19.

Tando, F., & Tondok, H. K. T. (2024). Tinjauan teologis: Digitalisasi dan transformasi spiritualitas Kristen. *HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial Dan Bisnis*, *2*(12), 1227–1239.

Tapilaha, S. R. (2025). Pendidikan Agama Kristen Transformatif: Kunci Pembentukan Karakter dan Pertumbuhan Rohani Siswa. *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta*, *7*(2), 383–400.

Tolmie, D. (2024). Quantifying first-

year student musicians''calling': Initial implications for professional preparation curriculum design. *Research Studies in Music Education*, *46*(3), 373–387.

Tuncer, T. (2024). *Teachers' Perceptions of Using Music in English Classrooms Among Young Learners*. Istanbul Aydin University (Turkey).

Ulfah, M. (2020). *DIGITAL PARENTING: Bagaimana Orang Tua Melindungi Anak-anak dari Bahaya Digital?* Edu Publisher.

Upitis, R. B. (2019). *This too is music*. Oxford University Press.

Utermohl de Queiroz, D., Foletto, C., & Lopez-Iniguez, G. (2025). Pedagogical approaches to promote self-regulation in musical instrument learning: A PRISMA scoping review. *Psychology of Music*, 03057356251348414.

Utomo, P., Annisa, D. F., Isa, N. J. M., & Iloakasia, A. J. (2025). Parental guidance and the development of children's moral reasoning in social media use: Patterns and implications. *Jurnal Anifa: Studi Gender Dan Anak*, *6*(1), 1–19.

Virkkula, E. (2020). Evaluating motivational characteristics in vocational music education within the perspective of self-determination theory. *Empirical Research in Vocational Education and Training*, *12*(1), 14.

Wilani, N. M. A., Fridari, I., Suarya, L., & Mogi, I. K. A. (2024). *Pelatihan Mindfulness Untuk Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Badung*.

Wulandari, A. (2025). Building Children's Creativity Through Short Story Writing Instruction in Elementary Schools. *Journal Of Humanities, Social Sciences, And Education*, *1*(1), 1–10.

Wulandari, E., Putri, I. A., & Napizah, Y. (2022). Multimedia Interaktif sebagai alternatif media Pembelajaran berbasis teknologi. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar*, *1*(2), 109–115.

Wulandari, P. (2021). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Karakter Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Wonosobo Tanggamus Tahun Pelajaran 2019/2020*. UNIVERSITAS LAMPUNG.

Xianghan Christine, O., & Stern, J. (2022). Virtually the same?: Online higher education in the post Covid-19 era. *British Journal of Educational Technology*, *53*(3), 437.